

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Azhar Susanto, 2013: 374). Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunaannya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat (Bodnar dan Hopwood, 2003 : 29).

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sebuah organisasi, tidak terlepas dari kualitas informasi yang dimiliki organisasi tersebut (Laudon dan Laudon, 2007:13). Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat keputusan yang bermanfaat (Gellinas, 2012: 19).

Untuk mencapai informasi yang berkualitas dan mencerminkan keadaan sebenarnya atau akurat (Mc Leod, 2007 :12). Dengan cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat

mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismaji 2015:15). Untuk mengubah data keuangan menjadi informasi maka dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar susanto, 2017:72).

Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Ralph dan George (2010 : 57) adalah sistem Informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu. Dikatakan sistem informasi akuntansi yang berkualitas menurut Ralph dan George (2018: 7) adalah fleksibel, ketepatan waktu, mudah diakses dan efisien.

Fenomena kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jateng Sujarwanto Dwiatmoko (2014) mengatakan, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang ada di Jawa Tengah (Jateng). Seluruh laporan keuangan harus sudah bisa diakses secara terbuka lewat internet. Tidak hanya lebih efisien, mudah diakses dan tepat waktu tetapi juga transparan KSP ke depan ada sistem informasi, yang bisa mendeteksi aliran dana yang terkumpul dari masyarakat. Kemudian ditambah belum merata secara pemanfaatan teknologi untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi pelayanan, kemampuan analisis dan kreatifitas dalam memenuhi indikator kinerja (CAR, LDR, ROA) masih sangat beragam. Harus ada

keterbukaan dengan dukungan sistem dan teknologi yang bisa diandalkan. Uang nasabah bisa dipantau secara bersama-sama

Fenomena struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Menurut Chief Operating Officer (COO) Koperasi Karya Utama Nusantara (Kopkun) Group Firdaus Putra Aditama (2017) mengatakan, Koperasi Karya Utama Nusantara (Kopkun) untuk menciptakan layanan-layanan baru yang efektif, efisien, mudah diakses dan tepat waktu memberi nilai tambah bagi anggota atau pelanggan. Memang ada kendala masalah pengambilan keputusan di internal dalam rantai komando dan pembagian kerja, yang bisa terjebak pada birokrasi. Misalnya, keputusan di level manajer, pengurus maupun rapat anggota khusus.

Fenomena teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi terjadi pada Tabrani (2019) bahwa dalam menjalankan aktivitas usaha masih banyak koperasi di banten yang menemui kendala sehingga kurang efektif, efisien, mudah diakses dan tepat waktu dalam pengelolaanya. Sehingga kendala yang menonjol adalah belum tata kelola manajemen terutama tata kelola keuangan atau sistem akuntansi koperasi modern yang berbasis teknologi informasi dalam menggunakan software, brainware, database dan jaringan dan komunikasi. Kebanyakan koperasi belum mempunyai standar sistem manajemen dan sistem tata kelola keuangan sebagai perangkat guna mendukung kinerja yang efektif, efisien, cepat dan akurat.

Dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas dengan membutuhkan dari kemampuan pengguna. Kemampuan pengguna merupakan

Kemampuan termasuk bakat alami dan kemampuan belajar yang dibutuhkan untuk berhasil menyelesaikan tugas. Kemampuan yang dipelajari (keterampilan dan pengetahuan) (McShane dan Glinow, 2017 : 33). Kontribusi utama penemuan pengetahuan adalah bahwa ia memberikan sistem data. Kemampuan menganalisis data yang melebihi kemampuan pengguna itu sendiri (Mc leod & Schell, 2007:256). Adapun kemampuan pengguna menurut Mc. Leod dan Schell (2007 : 112) antara lain : kemampuan analisis, kreativitas dan kepemimpinan.

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011 :251), menyatakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berkomputer, kemampuan pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.

Selanjutnya, memenuhi kualitas sistem informasi akuntansi dengan membutuhkan dari struktur organisasi. Struktur organisasi adalah Hubungan antara anggota organisasi dan berbagai kegiatannya, dan bahwa proses didefinisikan yang menetapkan peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk menyelesaikan berbagai kegiatan. (Ralph dan George, 2018:46). Organisasi memiliki struktur yang terdiri dari berbagai tingkatan dan spesialisasi (Laudon dan Laudon 2016 : 51). Tujuan prinsip dalam struktur organisasi adalah sebagai alat kontrol untuk mengendalikan koordinasi dan motivasi kerja tiap individu dalam usaha mencapai tujuan.

Sebuah struktur yang tepat adalah struktur organisasi mampu merespons banyak masalah koordinasi yang sewaktu bisa muncul baik di bagian lingkungan,

teknologi, ataupun sumber daya manusia (Dicky 2019: 8-9). Kemudian, indikator dari struktur organisasi menurut Laudon dan Laudon (2016:115) sebagai berikut : *Hierarchy* (Rantai Komando), *Division Of Labour* (Pembagian Kerja) dan *Procedure*(Prosedur).

Struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2013:25) bahwa struktur organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas, peran dan tanggung jawab yang lebih terkoordinasi dan mencegah ketidakteraturan dalam bekerja serta telah menjadi salah satu dasar yang mengarahkan implementasi sistem informasi yang berkualitas.

Kemudian, untuk memenuhi kualitas sistem informasi akuntansi dibutuhkan dari teknologi informasi. Teknologi informasi adalah Teknologi telematika, telekomunikasi dan informatika, yang mencakup teknologi komputer (perangkat keras, perangkat lunak) dan didukung dengan teknologi telekomunikasi khususnya komunikasi data sebagai infrastruktur dari jaringan komputer (Agus Swastika dan Agung Raditya Putra, 2016:1). Selanjutnya informasi dirancang dengan sistem menggunakan teknologi informasi (TI) untuk membantu pembuat keputusan lebih efektif memfilter dan menyingkat informasi (Romney dan Steinbart 2017 : 5). Dengan Komputer perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat (Bodnar dan Hopwood 2013: 3). Adapun teknologi informasi menurut Azhar Susanto (2017 : 207) adalah Perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*), Brainware , Database dan jaringan dan komunikasi.

Kemudian, hasil Penelitian terdahulu antara kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Lilis Puspitawati (2013) hasilnya adanya kemampuan pengguna memiliki pengaruh yang erat dan berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Dan Ferdianti (2017) hasilnya kemampuan teknik pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian hasil penelitian terdahulu antara Struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Inta Budi (2015). Hasilnya pengaruh yang signifikan dari struktur organisasi pada kualitas sistem informasi akuntansi dan menurut Afifah (2019) hasilnya struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya hasil penelitian terdahulu dalam pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi oleh Ivana dan Ana (2013) hasilnya pengaruh teknologi informasi memberikan kontribusi akurat dan tepat waktu terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan hasil penelitian oleh Meiryani (2018) ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang, konsep, fenomena, hasil penelitian terdahulu, menyatakan peneliti tertarik dengan judul **Pengaruh Kemampuan Pengguna, Struktur Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Koperasi Pegawai Di Kota Bandung)**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari berdasarkan latar belakang diatas maka dapat identifikasi masalah tersebut :

1. Masalah Koperasi belum merata secara pemanfaatan teknologi untuk peningkatan efektifitas, efisiensi pelayanan dan kemampuan dengan dukungan sistem informasi dan teknologi.
2. Masalah yang terjadi Koperasi bahwa untuk menciptakan layanan-layanan baru yang efektif, efisien dengan kendala masalah pengambilan keputusan di internal.
3. Masalah yang terjadi koperasi didalam menjalankan aktivitas usaha masih banyak koperasi yang menemui kendala sehingga kurang efektif dan efisien dengan berbasis teknologi informasi dalam tata kelola keuangan atau sistem akuntansi koperasi modern.

1.3 Rumusan Masalah

Dari berdasarkan latar belakang diatas maka bisa menghasilkan rumusan masalah :

1. Seberapa besar pengaruh antara kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
2. Seberapa besar pengaruh antara struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Seberapa besar pengaruh antara teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menghasilkan bukti empiris antara pengaruh antara kemampuan pengguna, struktur organisasi dan teknologi informasi dalam menghasilkan kualitas sistem informasi akuntansi .

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1.5 Batasan Penelitian

Dikarenakan adanya Covid – 19 yang masih terjadi di indonesia dan pemerintah menghimbau untuk tetap jaga jarak dan tetap dirumah. Maka keterbatasan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Fenonema pada latar belakang oleh penulis menggunakan fenomena umum/*general*.
- 2) Keterbatasan peneliti untuk menjadikan sampel hanya mendapatkan 20 pegawai yang menggunakan aplikasi akuntansi pada 6 koperasi pegawai di kota bandung yang menerima penelitian saat pandemi Covid - 19.
- 3) Keterbatasan dana dan ketersediaan waktu dalam menyelesaikannya

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah antara kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1.6.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dengan pengembangan teori dan penelitian - penelitian terbaru sebagai kontribusi di bidang keilmuan melalui kajian teoritis dengan hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.